



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA BANK  
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)**

**Oleh:**

**SYIFA AULIA**

**NIM: 1207025127**

**NIMKO: 3954020212125**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA**

**2016 M/1437 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia”** merupakan hasil karya asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah tercantum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

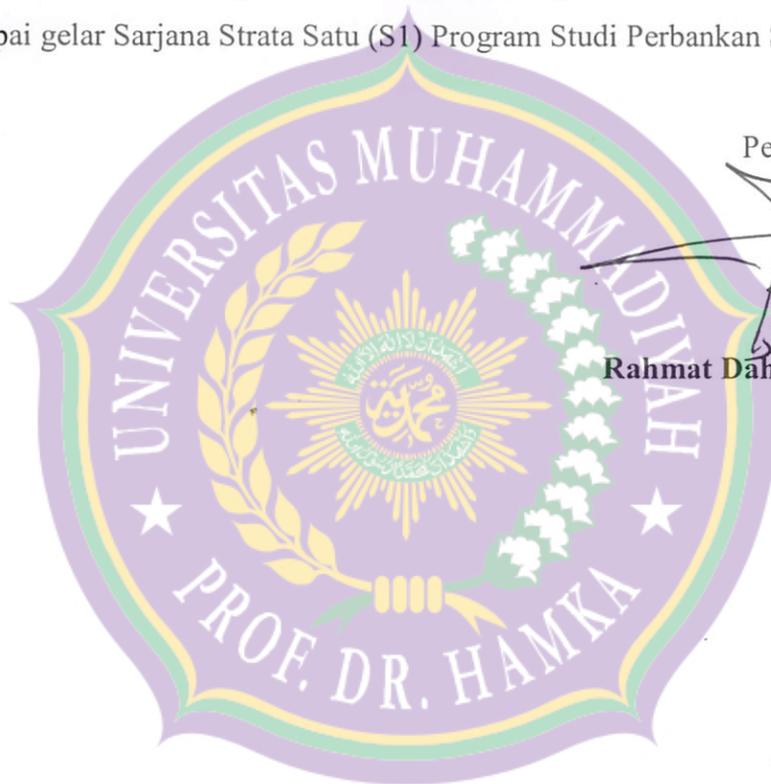
Jakarta, 8 Oktober 2016



Syifa Aulia

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*”, ditulis oleh Syifa Aulia, NIM: 1207025127, NIMKO: 3954020212125, telah disetujui untuk diajukan kedalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

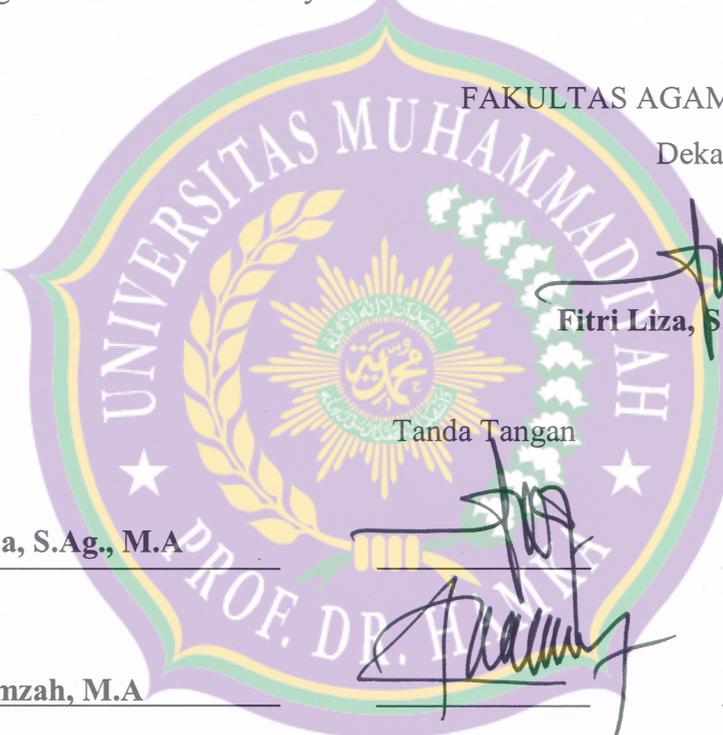
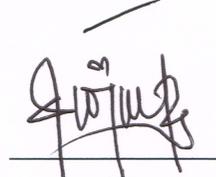


Pembimbing,

  
Rahmat Dahlan, S.Ei.,M.Si

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia”, ditulis oleh Syifa Aulia, NIM: 1207025127, NIMKO: 3954020212125, telah di ujikan pada hari sabtu tanggal 08 Oktober 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Stara satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

		FAKULTAS AGAMA ISLAM Dekan,
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A</u>		5/11/16
Ketua		
<u>Arif Hamzah, M.A</u>		
Sekretaris		
<u>Rahmat Dahlam S.EI.,M.Si</u>		
Anggota/Pembimbing		
<u>Agung Haryanto, ME</u>		3 NOVEMBER 2016
Penguji 1		
<u>Fajar Mujaddid SE., MM</u>		3/11/2016-
Penguji 2		

## ABSTRAK

Syifa Aulia, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* yang diukur dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah serta Efisiensi Operasional yang diukur dengan rasio BOPO terhadap kinerja bank syariah yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2010 hingga tahun 2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sebanyak 9 Bank Umum Syariah yang ditentukan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan regresi data panel dengan model *common effect*. Hasil penelitian menunjukkan Dewan Komisaris berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja. Dewan Direksi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja. Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja. Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. Secara simultan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah tahun 2010-2015.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Efisiensi Operasional (BOPO), kinerja bank syariah, *Return On Asset* (ROA)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pernyataan .....	ii
Persetujuan Pembimbing .....	iii
Pengesahan Panitia Ujian .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Grafik .....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
B. Efisiensi Operasional .....	14
C. Kinerja Bank Syariah .....	14
D. Hubungan Antar Variabel .....	14
E. Kerangka Berpikir .....	14

F. Hipotesis Penelitian .....	14
-------------------------------	----

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Ruang Lingkup Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Metode Pengumpulan Data .....	42
D. Operasional Variabel Penelitian .....	42
E. Metode Analisis Data .....	44

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

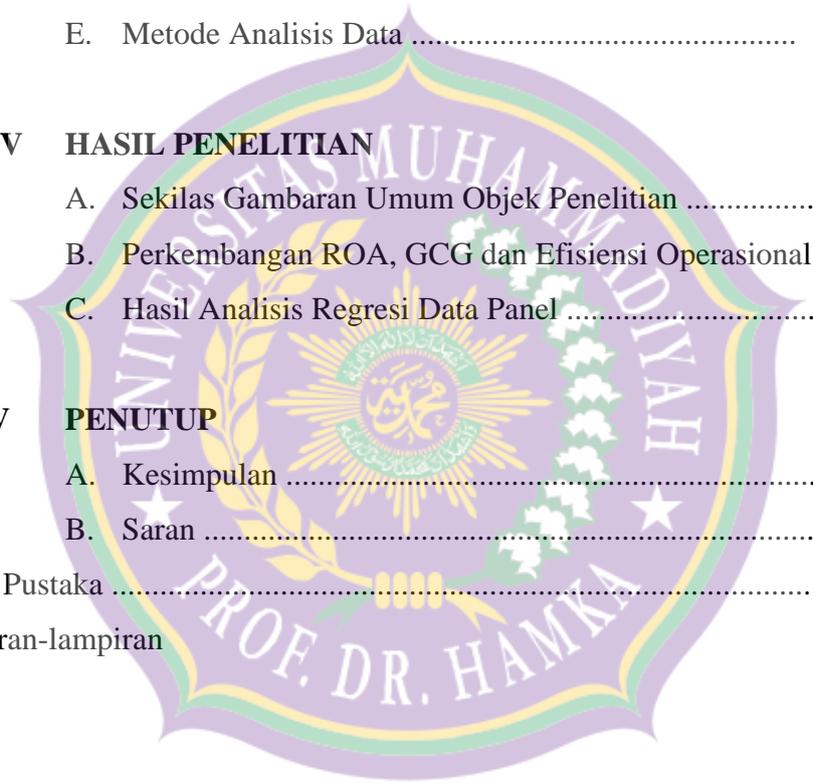
A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
B. Perkembangan ROA, GCG dan Efisiensi Operasional ..	56
C. Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

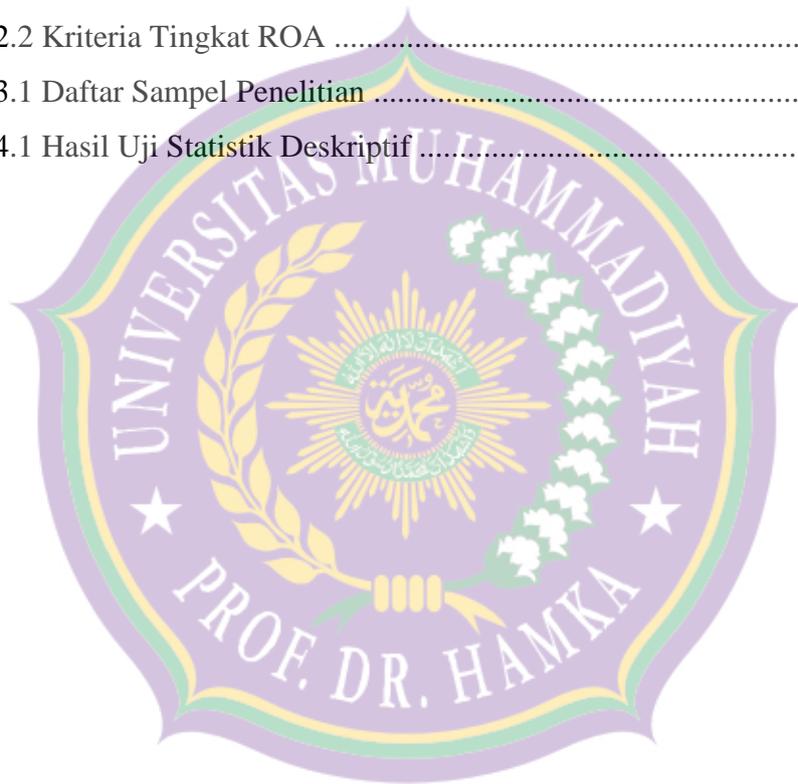
Daftar Pustaka .....	74
----------------------	----

Lampiran-lampiran .....	
-------------------------	--



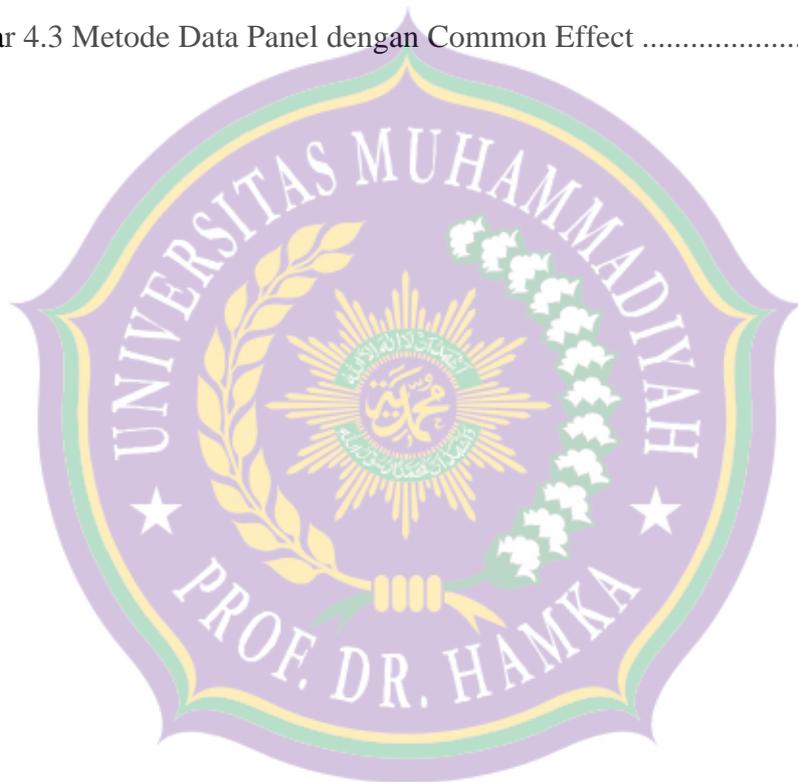
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Bank Umum Syariah .....	2
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Peringkat BOPO menurut BI .....	33
Tabel 2.2 Kriteria Tingkat ROA .....	35
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur/Organ GCG pada Perbankan Syariah .....	26
Gambar 4.1 Data Hasil Olahan Uji Chow .....	61
Gambar 4.2 Data Hasil Olahan Uji Hausman .....	63
Gambar 4.3 Metode Data Panel dengan Common Effect .....	65



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan ROA Perbankan Syariah di Indonesia .....	5
Grafik 4.1 Perkembangan BOPO dan ROA BUS tahun 2010-2015 .....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk merealisasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam aktivitas kehidupan masyarakat adalah dengan mendirikan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Dengan berkembangnya industri perbankan syariah yang ditandai dengan semakin beragamnya produk perbankan syariah dan bertambahnya jaringan pelayanan perbankan syariah. Hal tersebut menuntut manajemen untuk menerapkan sebuah struktur agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan manajemen yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan perlu memiliki sistem tata kelola yang baik (*Corporate Governance*) yang baik (*Good Corporate Governance*), yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka yakin terhadap perolehan keuntungan dari investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Selain itu juga dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri. Dari sinilah nampak bahwa penerapan GCG sangatlah penting bagi perusahaan.<sup>1</sup>

Konsep *Good Corporate Governance* sesungguhnya telah lama dikenal di negara-negara maju, seperti Eropa dan Amerika dengan adanya pemisahan antara pemilik modal dengan pemilik perusahaan. Di Indonesia konsep GCG ini mulai banyak diperbincangkan pada pertengahan tahun 1997, yaitu saat krisis ekonomi melanda negara ini. Dampak dari krisis tersebut menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan. Berdasarkan kondisi tersebut, pemerintah Indonesia dan lembaga-lembaga

---

<sup>1</sup>Tri Purwani, *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan*, (Majalah Ilmiah Informatika, Vol 1 No 2 tahun 2010) h. 48

keuangan internasional memperkenalkan konsep GCG yang diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stakeholders*) dan kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya.<sup>2</sup>

Pada saat krisis melanda tahun 1997, terdapat beberapa bank yang mengalami kebangkrutan, sehingga pemerintah melakukan kebijakan reformasi pada maret 1999 dengan melakukan penutupan bank, pengambilalihan 7 bank, rekapitulasi 9 bank, dan menginstruksikan 73 bank untuk mempertahankan operasinya tanpa melakukan rekapitulasi. Untuk mengatasi terjadinya kasus akibat lemahnya tata kelola bank, Bank Indonesia mengeluarkan paket kebijakan perbankan yang lebih dikenal sebagai istilah Pakjan 2006. Pakjan 2006 tersebut berupa Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi Bank Umum. Peraturan Perbankan Indonesia tersebut harus diterapkan oleh semua bank umum yang beroperasi di Indonesia, dan laporan pelaksanaannya yang pertama kali harus disampaikan untuk posisi laporan akhir Desember 2007. Peraturan tersebut berlaku untuk semua jenis bank umum, termasuk Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank umum konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS).<sup>3</sup>

Pertumbuhan perbankan syariah di indonesia pun cukup pesat, terlihat dari data yang dipublikasikan oleh bank Indonesia pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Data Bank Umum Syariah**

Kelompok Bank	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah	6	10	11	11	11	11	11

Sumber : Data diolah *Outlook* Bank Umum Syariah

<sup>2</sup>Indah Purnamasari, *Pengaruh Good Corporate Governance Berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia* ,(Jurnal Akuntansi Gunadarma), h.2

<sup>3</sup>Nidaul Hasanah, *Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Good Corporate Governance, ukuran (size) dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud Perbankan Syariah Periode 2011-2013*” (Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, 2015) h. 2

Perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat, diharapkan mampu memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional. Seiring dengan pertumbuhan perbankan syariah. Bank Indonesia pada tanggal 9 Desember 2009 mengeluarkan Peraturan Perbankan Indonesia (PBI) Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai diberlakukan tahun 2010.

Kebutuhan untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dirasakan sangat kuat dalam industri perbankan karena mengingat situasi eksternal dan internal perbankan yang semakin kompleks dan risiko kegiatan usaha perbankan yang kian beragam.<sup>4</sup> Oleh karena itu selain untuk meningkatkan daya saing bank, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sangat berperan penting dalam memberikan perlindungan kepada bank agar masyarakat tetap percaya bahwa bank syariah telah dikelola dengan baik, serta profesional dengan meningkatkan nilai pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholder* lainnya.

Selain itu, pelaksanaan GCG merupakan salah satu upaya untuk melindungi kepentingan para *stakeholder* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan syariah.<sup>5</sup> Undang-Undang perbankan syariah telah menetapkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai kewajiban bagi semua bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS). Undang-Undang menyebut GCG sebagai tata kelola yang baik yang mencakup prinsip Transparansi (*transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Pertanggungjawaban (*responsibility*), Profesional (*professional*), Kewajaran (*fairness*) dalam menjalankan kegiatan usaha. Undang-Undang juga mewajibkan bank yang bersangkutan untuk menyusun prosedur internal mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Indra surya dan ivan yustiavanda, *penerapan good corporate governance : mengesampingkan hak-hak istimewa demi kelangsungan usaha* (Jakarta: kencana, 2008), 116

<sup>5</sup>Mal An Abdullah, *Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.91

<sup>6</sup>Mal An Abdullah, *Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 88

Dalam rangka mewujudkan kelima prinsip dasar tersebut, bank wajib berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan yang terkait dengan pelaksanaan GCG dan bank wajib memenuhi prinsip-prinsip syariah. Karena ketidaksesuaian tata kelola bank dengan prinsip syariah akan berpotensi menimbulkan berbagai risiko terutama risiko reputasi bagi industri perbankan.

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG, industri perbankan perlu dikelola dan dimiliki oleh pihak-pihak yang senantiasa memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi serta memenuhi persyaratan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>7</sup>

Peraturan Bank Indonesia No 11/33/PBI/2009 menyebut pelaksanaan GCG yang efektif diperlukan untuk membangun industri perbankan syariah yang sehat dan kuat, dengan tetap memenuhi prinsip syariah (*shariah compliance*) yaitu kepatuhan pada syariah.

Mekanisme *Good Corporate Governance* memiliki beberapa indikator yang merupakan dewan komisaris, dewan direksi, komite-komite. Khusus untuk perbankan syariah, maka ditambah oleh adanya indikator Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi kegiatan perbankan yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (*shariah compliance*). Indikator Dewan Pengawas Syariah merupakan indikator yang membedakan dengan Bank Konvensional. Jika dibandingkan dengan bankir konvensional, maka bankir syariah seharusnya lebih unggul dan terdepan dalam implementasi GCG di lembaga perbankan, mengingat lembaga perbankan syariah membawa nama agama ke dalam lembaga bisnis.

Tingkat kesehatan dan kinerja keuangan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi seluruh kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang terbaru. Bagi bank tujuan dari penilaian tingkat kesehatan bank ini adalah guna memperoleh gambaran mengenai tingkat kesehatan bank sehingga dapat digunakan sebagai

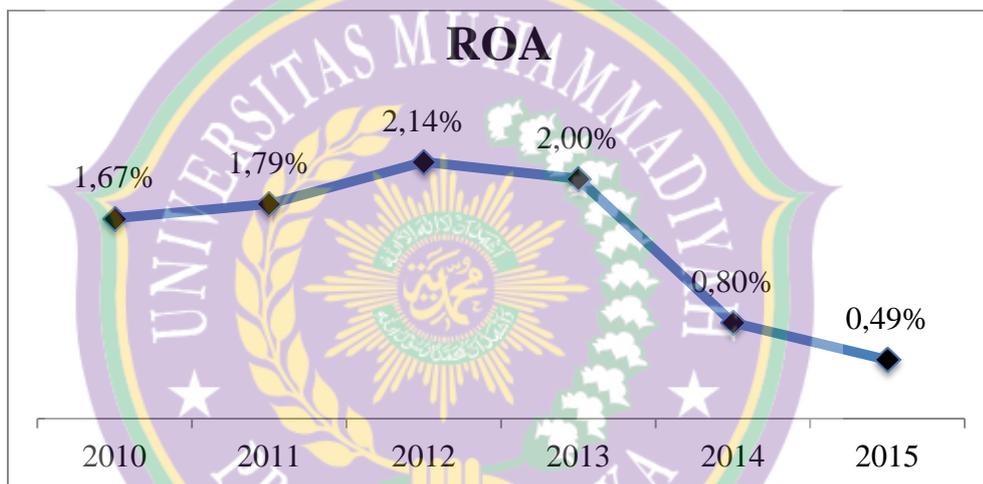
---

<sup>7</sup>Indra surya dan Ivan Yustiavanda, *Penerapan Good Corporate Governance : Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha* (jakarta: kencana, 2008), h. 117

input bagi bank dalam menyusun strategi dan rencana bisnis kedepan serta kelemahan-kelemahan yang berpotensi mengganggu kinerja bank.

Kinerja keuangan dalam perbankan merupakan indikator baik buruknya keputusan manajemen dalam mengambil sebuah keputusan. Kondisi perbankan dilihat dari hasil kegiatan perbankan yang diukur dengan alat ukur kinerja. Perbankan dengan kinerja yang baik akan menjamin kelangsungan hidup perbankan tersebut, sehingga mendapat kepercayaan dari publik dan investor pun nyaman menginvestasikan modalnya pada perbankan syariah.

**Grafik 1.1**  
**Pertumbuhan ROA Perbankan Syariah di Indonesia**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (data diolah)

Untuk mengukur kinerja suatu bank dalam menghasilkan laba, maka diperlukan suatu alat ukur. Kinerja keuangan perbankan biasanya diukur berdasarkan seberapa besar rasio profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.<sup>8</sup> Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat pendapatan yang dihasilkan bank tersebut. Maka sebaliknya, semakin

<sup>8</sup>Dwi Nur'aini Ihsan, *Analisis Keuangan Perbankan Syariah*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2013) h.83

kecil ROA suatu bank, semakin kecil pula pendapatan yang dihasilkan bank tersebut. Selain itu ROA juga merupakan ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Dapat dilihat pada Grafik 1.5 bahwa pertumbuhan ROA menempati posisi tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 2,14%. Namun setelah itu ROA perbankan syariah mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga juni 2015 sebesar 0,49%.

Selain itu, kinerja bank syariah juga dipengaruhi efisiensi operasional. Penilaian mengenai efisiensi operasional juga dianggap sebagai hal yang penting karena jika efisiensi operasional semakin tinggi maka semakin rendah beban operasional yang didapat bank syariah maka akan mengganggu kinerja bank syariah. Hal ini juga akan berdampak pada citra bank syariah serta kepercayaan nasabah terhadap bank itu sendiri.

Penelitian mengenai pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja bank syariah telah banyak dilakukan, Kinerja Bank Syariah diukur dengan ROA dengan objek penelitian pada 30 bank syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah.<sup>9</sup>

Ika Kartika melakukan penelitian pada 4 Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen Komite-komite dan Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah. Akan tetapi variabel independen Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Eko Sunarwan dimana variabel independen Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Eko Sunarwan, *Pengaruh Kinerja Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2010-2013)*, (Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, 2015)

<sup>10</sup> Ika kartika, *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-Komite Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013* (Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, 2014)

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari masing-masing struktur atau organ dalam menerapkan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja bank syariah masih beragam. Sehingga penelitian ini dimaksud untuk mendukung penelitian yang sudah ada. Dalam penelitian ini menambahkan variabel independen efisiensi operasional yang diukur dengan rasio BOPO untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen GCG belum optimal.
2. Beban operasional berdampak pada kinerja bank syariah
3. Penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan mampu meningkatkan kinerja bank syariah
4. Dalam bank syariah, persoalan *governance* sangat berbeda dengan *governance* dalam bank konvensional karena bank syariah mempunyai kewajiban untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam bisnisnya. Oleh karena itu, Dewan Pengawas Syariah mempunyai peran yang sangat penting dalam *Good Corporate Governance*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar penelitian dalam skripsi ini terfokus pada permasalahan yang ingin dibahas, maka penulis membatasi masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah Bank Umum Syariah yaitu BCA Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah

Bukopin, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah

2. Periode dalam penelitian ini yaitu tahun 2010 hingga tahun 2015. Pemilihan periode dimulai dari tahun 2010 didasari oleh penerapan *Good Corporate Governance* melalui Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sehingga laporan *Good Corporate Governance* mulai intensif dipublikasikan pada tahun 2010. Yang mana indikator yang digunakan adalah jumlah rapat dewan komisaris, jumlah dewan direksi dan jumlah rapat dewan pengawas syariah.
3. Data kinerja bank syariah yang digunakan merupakan data dari laporan tahunan tahunan Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2010 sampai dengan 2015. Yang mana indikator yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA)

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Dewan Komisaris terhadap kinerja Bank Umum Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Dewan Direksi terhadap kinerja Bank Umum Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja Bank Umum Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan efisiensi operasional terhadap kinerja Bank Umum Syariah?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **Tujuan**

Dari pembatasan dan perumusan masalah diatas, tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja Bank Umum Syariah
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja Bank Umum Syariah
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja Bank Umum Syariah
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja Bank Umum Syariah

#### **Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja bank syariah. Serta memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapatkan pada masa kuliah sehingga dapat menginterpretasikan teori kedalam kasus-kasus yang nyata.

2. Bagi Perbankan

Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia agar dapat dijadikan bahan pertimbangan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajemen usahanya, khususnya dalam menerapkan prinsip GCG kedalam manajemen Bank Syariah agar kedepannya kinerja bank syariah dapat optimal

3. Bagi Perguruan Tinggi

Mampu mengembangkan dan merelevansikan kurikulum mata kuliah dengan kebutuhan dunia kerja.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Eko Sunarwan, UIN Jakarta 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2010-2013)	Menggunakan Variabel Independen Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Sama-sama Variabel Dependen ROA.	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan penulis menggunakan analisis data panel. Penulis menambahkan variabel independen ROA dan BOPO
2	Rizky Amalia, UIN Jakarta 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2013"	Sama-sama menggunakan Variabel Dependen ROA	Penelitian ini menggunakan analisis data dengan Regresi Linear Berganda. Penelitian ini menggunakan Variabel Dependen ROA dan ROE sedangkan penulis hanya menggunakan variabel ROA
No	Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
3	Ika Kartika, UIN Jakarta	Menggunakan	Penelitian ini

	2014. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-Komite dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013”	Variabel Independen Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.	menggunakan analisis data dengan Regresi Linear Berganda. Variabel Independen Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang digunakan penulis dilihat dari banyaknya jumlah rapat yang dilakukan bukan berdasarkan jumlah anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah
4	Keumala Ayucita Fauzi, UIN Sunan Kalijaga 2015. “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank, Pembiayaan Bermasalah dan Tingkat Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”	Menggunakan variabel dependen ROA dan analisis data panel	penelitian ini menggunakan variabel independen profil risiko, GCG, NOM, CAR, NPF dan FDR sedangkan penulis menggunakan variabel independen DK, DD, DPS dan BOPO

### G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini penulis membaginya dalam lima bab yang secara umum terbagi sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) pembatasan masalah, (d) perumusan masalah, (e) tujuan dan manfaat penelitian, dan (f) penelitian terdahulu yang relevan serta (g) sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang studi pustaka yang berisi penjelasan tentang *Good Corporate Governance*, indikator *Good Corporate Governance* yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bank Syariah dengan alat ukur *Return on Assets* (ROA), dan kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam masalah penelitian. Uraian yang disajikan meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menjabarkan analisis data dan pembahasan bagaimana pengaruh GCG oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bank Umum Syariah dengan menyertakan bukti-bukti baik perhitungan, gambar maupun grafik dan pengolahan data penelitian sekaligus pembahasannya.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data serta penulis memberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus dan Prawoto, “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis”  
 Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- An Abdullah Mal, “Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia”,  
 Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Bank Bukopin Syariah, *Laporan Good Corporate Governance*. Diakses dari  
<http://www.bukopinsyariah.co.id>
- Bank Bukopin Syariah, *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan*. Diakses dari  
<http://www.bukopinsyariah.co.id>
- Bank Central Asia Syariah, *Laporan Good Corporate Governance*. Diakses dari  
<http://www.bcasyariah.co.id>
- Bank Central Asia Syariah, *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan*. Diakses dari  
<http://www.bcasyariah.co.id>
- Bank Mega Syariah Indonesia, *Laporan Good Corporate Governance*. Diakses  
 dari <http://www.megasyariah.co.id>
- Bank Mega Syariah Indonesia, *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan*. Diakses  
 dari <http://www.megasyariah.co.id>
- Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Good Corporate Governance*. Diakses dari  
<http://www.bankmuamalat.co.id>
- Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan*. Diakses dari  
<http://www.bankmuamalat.co.id>
- Bank Negara Indonesia Syariah, *Laporan Good Corporate Governance*. Diakses  
 dari <http://www.bnisyariah.co.id>
- Bank Negara Indonesia Syariah, *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan*. Diakses  
 dari <http://www.bnisyariah.co.id>
- Bank Panin Syariah, *Laporan Good Corporate Governance*. Diakses dari  
<http://www.paninsyariah.co.id>
- Bank Panin Syariah, *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan*. Diakses dari  
<http://www.paninsyariah.co.id>

- Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Laporan Good Corporate Governance*. Diakses dari <http://www.brisyariah.co.id>
- Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan*. Diakses dari <http://www.brisyariah.co.id>
- Bank Syariah Mandiri, *Laporan Good Corporate Governance*. Diakses dari <http://syariahmandiri.co.id>
- Bank Syariah Mandiri, *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan*. Diakses dari <http://syariahmandiri.co.id>
- Bank Victoria Syariah, *Laporan Good Corporate Governance*. Diakses dari <http://www.victoriasyariah.co.id>
- Bank Victoria Syariah, *Laporan Keuangan Publikasi Tahunan*. Diakses dari <http://www.victoriasyariah.co.id>
- Dendawijaya Lukman, “Manajemen Perbankan”, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009
- Dewi Anggadini Sri, “Mekanisme Pengawasan Dewan Pengawas Syariah dan Bank Indonesia terhadap Bank Syariah”, *Majalah Ilmiah Unikom*, Volume 12, No. 1
- Kartika Ika, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-Komite Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2013” *Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta*, 2014
- Kartika Pertiwi Tri dan Ferry Madi Ika Pratama, “Pengaruh Kinerja Keuangan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage”, *Jurnal Manajemen dan Kewirusahaan*, Volume 14, No 2, 2012
- Komite Nasional Kebijakan Governance, “Prinsip Dasar dan Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Perbankan Indonesia” tahun 2012
- Hasanah Nidaul, “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, ukuran (size) dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud Perbankan Syariah Periode 2011-2013” *Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta*, 2015

- Hisamudin Nur, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”, Jurnal Akuntansi Universitas Jember
- Muhamad, “Manajemen Dana Bank syariah”, Jakarta: Rajawali Press, 2014
- Nur Rianto Al Arif M dan Yuke Rahmawati, MA. “Manajemen Risiko Perbankan Syariah” Jakarta: UIN Press, 2015
- Nur’aini Ihsan Dwi, “Analisis Keuangan Perbankan Syariah”, Jakarta : UIN Jakarta Press, 2013
- Oktaviana, Financial Ratio to distinguish Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia, Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012
- Pamungkas Putra, “Analisis Determinan Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah (Studi Kasus 33 provinsi di Indonesia Periode 2013” Skripsi S1 Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Sebelas Maret, 2014
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Purnamasari Indah, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia” , Jurnal Akuntansi Gunadarma
- Purwani Tri, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan”, Majalah Ilmiah Informatika, Volume 1, No 2, tahun 2010
- Rifai Moh dkk, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012” h. 1
- Subagyo, “Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek”, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sugiono, “Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D” Bandung: 2009
- Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan”, Bandung: Alfabeta, 2010

Sunarwan Eko, “Pengaruh Kinerja Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2010-2013)”, Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, 2015

Surya Indra dan Ivan Yustiavanda, “penerapan *Good Corporate Governance*: mengesampingkan hak-hak istimewa demi kelangsungan usaha”, Jakarta: kencana, 2008

Tri Basuki Agus dan Nano Prawoto, “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis” Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016

Umer Chapra M. dan Habib Ahmed, “*Corporate Governance*; Lembaga keuangan Syariah” Jakarta; PT Bumi Aksara, 2008

